

Nilai Pengelolaan LAR, DRR, Activity Ratio Terhadap Rentabilitas di Masa Pandemi Covid -19 Pada LPD Desa Adat Lemukih, Kecamatan Sawan

Ni Kadek Ayu Trisnadewi^{1*}, I Putu Agus Adnyana², Ni Luh Sri Kasih³

¹²³ STIE Satya Dharma Singaraja, Indonesia, Singaraja, Indonesia

**aayu.trisna.22@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio terhadap Rentabilitas. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan selama 5 tahun 2015-2020. Objek penelitian adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) desa Adat Lemukih.. Sampel penelitian ini adalah 5 LPD yang ada di kabupaten Buleleng yang merupakan merupakan binaan dari tempat peneliti bekerja. Data yang sudah di kumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan regresi berganda, uji determinasi dan uji signifikansi. Hasil penelitian menemukan bahwa Loan to asset Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap rentabilitas sehingga dapat ditunjukkan dengan besarnya tingkat signifikansi yang kurang dari 5%. Deposit Risk Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas, yang artinya semakin tinggi Deposit Risk Ratio maka semakin tinggi rentabilitas LPD. Pengaruh positif yang ditunjukkan Activity Ratio mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko asset dalam pengelolaan LPD yang ditunjukkan activity ratio maka akan menurunkan tingkat permodalan sehingga berdampak pada rentabilitas LPD yang yang dapat kita lihat pada nilai aktivitasnya.

Kata Kunci: LAR, DRR, AR, Rentabilitas

Abstract

Analysis of Loan to Assets Ratio Management, Deposit Risk Ratio and Activity Ratio to Profitability in 5 LPD in Buleleng Regency. The purpose of this study was to determine the management of Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio and Activity Ratio to Rentabilitas. This study uses Financial Statement data for 5 years 2015-2020. The object of research is the Village Credit Institution (LPD) in Buleleng. The sample of this research is 5 LPD in Buleleng Regency which are the target of the place where the researcher works. The data that has been collected was analyzed using data analysis techniques with multiple regression, determination test and significance test. The results of the study found that the Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio and Activity Ratio had a simultaneous or joint effect on profitability so that it could be indicated by the significance level of less than 5%. The Deposit Risk Ratio partially positive effect on Rentabilitas, which means that the more The higher the Deposit Risk Ratio, the higher the profitability of the LPD. Management of Activity Ratio has an effect on Rentabilitas. The positive effect shown by the Activity Ratio indicates that the higher the risk of assets in the management of the LPD by the activity ratio, the lower the level of capital so that it has an impact on the Rentabilitas of the LPD which we can see in the value of its activity.

Keywords: LAR, DRR, AR, Profitability

Pendahuluan

Sektor perekonomian benar-benar mulai melambat setelah corona virus disease (Covid-19) mewabah. Kondisi itu terlihat disejumlah lembaga pembiayaan termasuk lembaga perkreditan desa (LPD) di Buleleng. Kinerja suatu perusahaan perbankan pada umumnya

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



dan LPD pada khususnya sangatlah perlu untuk dijaga dan ini dapat diketahui untuk menghindari kebangkrutan yang nantinya dapat terjadi. Salah satu untuk dapat mengukur kinerja suatu LPD dapat menggunakan Rasio Keuangan. Naik turunnya kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya rentabilitas suatu bank. Rentabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga untuk mengukur tingkat keefektifan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. (Wiagustini, 2019). Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan yang diperoleh perusahaan. (Sujarweni, 2019).

Gambaran mengenai kinerja LPD dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat rasio-rasio yang dipergunakan untuk menilai tingkat kinerja dari LPD itu sendiri yaitu Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Activity ratio (Kasmir, 2018:234)

Tabel 1. Data Perkembangan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih 2016 s/d 2020

Sumber : Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lemukih

Periode	Total Aktiva (Rp)	%	Total Hutang (Rp)	%	Total Modal (Rp)	%	Total Laba (Rp)	%
2016	4,250,950,419.15	-	3,630,948,475.00	-	620,001,944.15	-	133,479,071.06	-
2017	5,143,448,546.29	21	4,439,582,304.00	22	703,866,242.29	14	137,255,927.14	3
2018	6,321,664,827.66	23	5,451,160,128.00	23	870,504,699.66	24	221,540,828.37	61
2019	7,572,602,748.69	20	6,587,085,320.00	21	985,517,428.69	13	203,628,894.03	-8
2020	8,780,615,032.21	16	7,670,813,385.00	16	1,109,801,647.21	13	205,735,618.52	1

LPD Desa Adat Lemukih ini memiliki potensi dan citra yang cukup baik dalam usaha pengelolaan keuangan Masyarakat Desa Lemukih. Hal ini terbukti dari sejak berdirinya hingga saat ini Lembaga Perkreditan Desa Adat Lemukih ini masih beroperasi secara normal dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakatnya. Akan tetapi dilihat dari laporan keuangan yang didapat ditemukan adanya penurunan kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Lemukih dari periode 2016 s/d 2020. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimanakah sebenarnya kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Lemukih ini maka, peneliti memutuskan untuk memilih LPD Desa Adat Lemukih ini sebagai tempat untuk penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa total aktiva, hutang, modal, dan laba mengalami perubahan yang berfluktuasi, hal ini dapat dilihat dari total aktiva, hutang dan modal selalu mengalami peningkatan dari periode tahun 2016 sampai 2020, namun peningkatan total aktiva, hutang dan modal tersebut dari tahun ketahun semakin mengecil. Pada tahun 2019 total aktiva, hutang dan modal mengalami peningkatan, dan dari sisi laba mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu 61%. Tahun 2018 justru terjadi penurunan laba sebesar 8%. Pada tahun 2020 perusahaan mampu mengalami peningkatan kembali pada sisi laba meski hanya mencapai 1%.

Hal ini dapat menggambarkan adanya penurunan kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Kerobokan dari periode 2016 s/d 2020. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang pengelolaan Loan to asset Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio terhadap Rentabilitas Rasio ini memperlihatkan resiko yang menunjukkan kemungkinan kegagalan LPD dalam memenuhi kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dengan jumlah permodalan yang dimiliki oleh LPD yang bersangkutan (Miadalyani, 2017).

Menurut Lukman (2015:66) Loan to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat Rentabilitas bank, yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini, tingkat solvabilitasnya semakin kecil karena jumlah asset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya menjadi semakin besar. Menurut Muljono 2019 dalam Erna 2020 *Loan to Asset ratio* adalah perbandingan jumlah total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima. Rasio keuangan ini digunakan sebagai indikator penentu tingkat kemampuan perusahaan perbankan dalam menyalurkan modal inti dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari masyarakat (berupa tabungan, giro, sertifikat deposito berjangka, maupun deposito berjangka) dalam bentuk kredit. *Loan to Asset ratio* dipakai sebagai indikator penilaian likuiditas LPD, yakni kompetensi untuk membayar kembali kewajiban bank terhadap nasabah. Semakin tinggi angka rasio yang ditunjukkan, maka semakin rendah kemampuan likuiditasnya. Pengertian *Loan to Asset ratio* menurut Valentina dan Haryanto (2019) *Loan to Asset ratio* mengukur kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan oleh debitur. Menurut Dendawijaya (2020) *Loan to Asset ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan LPD dengan dana yang diterima oleh LPD. Penelitian yang dilakukan oleh Winasa (2018) dapat memperkuat hal tersebut di atas di mana dinyatakan bahwa LAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas. Di peroleh hasil yang sama pula dari penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2015) disebutkan dari penelitiannya yaitu *Loan on Assets Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Rentabilitas* yang berarti dari nilai LAR yang semakin tinggi maka akan menyebabkan nilai Rentabilitas yang akan diberikan semakin besar.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 LPD yang merupakan binaan di tempat peneliti bekerja. Pertimbangan tertentu dalam hal memilih 5 LPD (Lembaga Perkreditan Desa) karena LPD ini merupakan binaan dari tempat bekerja peneliti sehingga nantinya hasil ini dapat disumbangkan dan berguna serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Data kuantitatif dan data kualitatif merupakan jenis data dalam penelitian ini sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dipakai dalam penelitian ini untuk pengumpulan datanya. Teknik pemilihan lokasi penelitian menggunakan teknik Proposive Sampling. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan selama 5 tahun (2015-2021).

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dari dokumen-dokumen yang ada pada LPD Desa Adat Lemukih, Kecamatan Sawan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahun 2015-2021

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah ditetapkan maka dilakukan analisis regresi data panel dengan menggunakan program EVIEWS 6.0 dan SPSS 18.0, SPSS digunakan untuk mengetahui hasil dari uji asumsi klasik, sedangkan EVIEWS digunakan untuk mengetahui menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di LPD Desa Adat Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dengan pertimbangan, LPD ini merupakan tempat satu-satunya yang diperuntukkan untuk membantu perekonomian masyarakat desa adat pakraman Lemukih dan berdiri ditengah-tengah Desa Adat Lemukih, apalagi dengan adanya wabah virus seperti ini, mampu tidak peran dan fungsi LPD bisa berkembang dibawah perundang-undangan Nasional, Awig-awig Desa Pakraman.

Hasil dan Pembahasan

Tahap awal proses analisis dalam penelitian ini adalah dengan mengetahui terlebih dahulu hasil Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio LPD Desa Pakraman Lemukih, sementara dalam pengolahan data digunakan bantuan program EVIEWS untuk mengetahui uji hipotesis antara Loan to Asset Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio terhadap Rentabilitas dan untuk melakukan uji asumsi klasik digunakan program SPSS 18.

Tabel 2. Perhitungan Rasio & Data yang Akan Diolah dengan Program SPSS dan EVIEWS

Tahun	Loan to Asset Ratio	Deposit Risk Ratio	Activity Ratio
2016	0,45	2,08	1,95
2017	0,12	1,74	1,92
2018	0,40	1,87	1,85
2019	0,33	1,74	2,37
2020	0,25	1,60	2,48

Sumber : Data Diolah, 2021

Diatas merupakan data dari variabel dependen dan independen yang akan diolah yang mana terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data diatas berdistribusi normal atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui dan memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas dan multikolonieritas.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		,07850050
Most Extreme	Absolute		,098
Differences	Positive		,098
	Negative		-,084
Kolmogorov-Smirnov Z			,578
Asymp. Sig. (2-tailed)			,852

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai Kolmogorof-Smirnov sebesar 0,852 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolonieritas Tolerance Dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LAR	,365	3,149
	DRR	,875	1,026
	AR	,373	3,113

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil perhitungan pada tabel di atas nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel yang nilainya lebih 95%. Sehingga korelasi ini masih dibawah 95% dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius. Nilai VIF juga menunjukkan tidak ada nilai yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi

Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi adalah ($1,653 < 1,574 < 4-1,653$), dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ($du < d < 4-du$) yang berarti dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif. Hal ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 ^a	,746	,721	,08221	1,574

a. Predictors: (Constant), LAR,DRR,AR

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber : Data Diolah, 2021

Regresi Data Panel

Dari hasil regresi dengan memperhatikan nilai coefficient, maka dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$DPR = 0.453905 + 0.251532LAR_{it} - 0.124732DRR_{it} + 0.531978AR_{it} + U_{it} \quad (1)$$

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.453905	0.135507	-4.154076	0.0003
LAR?	0.251532	0.078392	2.305488	0.0297
DRR?	-0.124732	0.006386	-2.184400	0.0385
AR?	0.531978	0.103765	6.176163	0.0000

Sumber : Data Diolah, 2021

Nilai konstan persamaan diatas adalah sebesar 0.453905 yang berarti jika variabel independen LAR, DRR,AR dianggap konstan maka variabel dependen Rentabilitas akan bernilai sama yaitu sebesar 0.453905. Variabel DRR memiliki nilai koefisien yaitu sebesar 0.251532 yang berarti jika terjadi perubahan nilai LAR akan memberikan pengaruh terhadap

Rentabilitas sebesar 0.251532 dengan asumsi variabel independen DRR dianggap konstan. Variabel Activity Ratio (AR) memiliki nilai koefisien yaitu sebesar 0.531978 yang berarti jika terjadi perubahan nilai AR akan memberikan pengaruh terhadap Rentabilitas sebesar 0.531978 rupiah, dengan asumsi variabel independen LAR dan DRR dianggap konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.960489	Mean dependent var	0.440571
Adjusted R-squared	0.946265	S.D. dependent var	0.155751
S.E. of regression	0.036104	Akaike info criterion	-3.569849
Sum squared resid	0.032588	Schwarz criterion	-3.125464
Log likelihood	72.47235	Hannan-Quinn criter.	-3.416447
F-statistic	67.52627	Durbin-Watson stat	1.563339
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah, 2021

Nilai Koefisien Determinasi (adjusted R²) sebesar 0.9463 yang berarti bahwa 94,63% Rentabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel yaitu LAR, DRR, AR sedangkan 5,37% Rentabilitas dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis

Berdasarkan Perhitungan Uji T dapat diketahui hubungan secara individu masing-masing variabel dependen Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Investment (ROI) terhadap variabel independen Dividen Payout Ratio (DPR) adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.562907	0.135507	2.031074	0.0003
LAR?	0.180731	0.078392	2.125572	0.0297
DRR?	-0.013949	0.006386	-2.032410	0.0385
AR?	0.640867	0.103765	5.275862	0.0000

Sumber : Data Diolah, 2021

Pengaruh Variabel Loan Assets Ratio (LAR) Terhadap Rentabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai T test > nilai T tabel (2.125572 > 0,324) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0297 berarti lebih kecil 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Loan Assets Ratio (LAR) berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan Semakin tinggi LAR maka Rentabilitas LPD Desa Adat Lemukih akan semakin tinggi.

Pengaruh Variabel Deposit Risk Ratio (DRR) Terhadap Rentabilitas

Hasil nilai T test > nilai T tabel (2.032410 > 0,324) dengan nilai Rentabilitas sebesar 0,0385 berarti lebih kecil 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DRR berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas .

Pengaruh Variabel Activity Ratio (AR) Terhadap Rentabilitas

Diperoleh hasil bahwa nilai T test > nilai T tabel ($5.275862 > 0,324$) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa AR berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas .

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan hingga di dapatkan suatu hasil, maka dapat di simpulkan beberapa yaitu (1) Hasil dari variabel independen yang terdiri dari Heterskedastisitas, autokorelasi menunjukkan bahwa hipotesis Loan To Assets Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio berpengaruh secara simultan atau bersama- sama terhadap Rentabilitas sehingga dapat ditunjukkan dengan besarnya tingkat signifikansi yang kurang dari 5%. dapat menjadikan patokan untuk manajemen Lembaga Perkreditan Desa (LPD). supaya mengelola Loan To Assets Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio terhadap Rentabilitasnya. Sehingga dapat di artikan bahwa semakin meningkat, Loan To Assets Ratio, Deposit Risk Ratio dan Activity Ratio maka semakin meningkat pula rentabilitas. (2) Berdasarkan uji statistic yang dilakukan melalui uji normalitas, multikolinieritas. Heterskedastisitas, autokorelasi menunjukkan bahwa hipotesis Dari hasil pengujian variabel independen yang terdiri dari Heterskedastisitas, autokorelasi menunjukkan bahwa hipotesis Deposit Risk Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas, yang artinya semakin tinggi Deposit Risk Ratio maka semakin tinggi rentabilitas LPD Desa Adat Lemukih. Hasil uji regresi yang dapat disimpulkan bahwa dalam salah satu bagiannya yakni uji determinasi, pengelolaan Activity Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas, yang artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi Rentabilitas LPD Desa Adat Lemukih.

Daftar Pustaka

- Dendawijaya, Lukman. 2020. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ghosali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Husnan, Suad. 2018 . Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan. Buku Dua. BPFE : Yogyakarta.
- Wijaksana (2017).). Penilaian kesehatan bank. Percikan: Pemberitaan Ilmiah, 92, 47-55.
- Kasmir, 2018. Pemasaran Bank. Jakarta: Prenada Media.
- Kosmidou, Kyriaki and Constantin Zopounidis. 2018. *Measurement Of Bank Performance In Greece. South-Eastern Europe Journal of Economics*. Vol.1, No.1, pp: 79-95.
- Brigman Houston. 2019. *A Base-of-the-Pyramid Perspective on Poverty Alleviation*. William Davidson Institute/Stephen M. Ross School of Business at the University of Michigan
- Manuaba, Ida Bagus Pranabawa Adi Kencana. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan*, Ukuran perusahaan dan Setruktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Fakultas Ekonomi Universitas udayana. pp:1-17.

- Wiagustina, Sujarweni. 2019. *Pengaruh Loan to Deposit Rati, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. pp:1542-1558.
- Miadalyani 2017. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11 (1), pp:122-130.
- Rashid, Afsalur and A. Z. M. Anisur Rahman. 2017. *Dividend Policy and Stock Price Volatility: Evidence From Bangladesh. Journal of Applied Business and Economics*, pp:1-11.
- Susilawati 2015. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap *Return On Assets (Roa)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Sujarweni, Agus. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Lukman , 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sanjaya, I Putu Budi. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4 (1), h:15-24.
- Handayani , Edward Gagah Purwana. 2018. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio, size, BOPO Terhadap Profitabilitas*. Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang. pp: 1-17.
- Made Winasa. 2018. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi Keenam. Denpasar, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Valentina, Erista Ika. D. Dan Haryanto, . A. Mulyo. 2019. Analisis Pengaruh *Car, Kap, Nim, Bopo, Ldr, Dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan*. (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode 2005 - 2008).
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2017. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada Swasta Nasional Devisa.
- Wiagustini, 2020. Pengaruh tingkat risiko Perbankan terhadap profitabilitas pada bpr di Kabupaten Badung
- Yogi A.A. Prasanjaya dan Ramantha I Wayan. 2013. Analisis Pengaruh Rasio *CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 230-245.